

## BAB II

### GAMBARAN UMUM SEKOLAH

#### 2.1 Sejarah

Awal berdirinya sekolah Crown Christian School adalah bermula dari cinta akan anak dan peduli terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak, maka pada tanggal 17 Agustus 2009 berdirilah penitipan anak "KASIH BAPA day care" oleh Mr. Robita S, S.Th bersama dengan Ms. Rebika Yuhanita, S.Si dan dengan seiring berjalannya waktu serta permintaan orang tua anak, maka didirikan sebuah instansi pendidikan untuk usia sejak dini yaitu "CROWN CHRISTIAN SCHOOL" pada tahun yang sama.

Selain itu diantara lainnya adalah karena terkuaknya banyak kasus kekerasan terhadap anak dan salah didikan yang diberikan oleh pengasuh/baby sitter atau juga pembantu rumah tangga (PRT), maka Crown Christian School memberikan jawaban dan solusi untuk kebutuhan para orang tua. Crown Christian School mendidik anak untuk bertumbuh didalam takut akan Tuhan serta memiliki memanfaatkan kecerdasan emosional menjadi perhatian kami, disamping mereka tetap bertumbuh dengan sehat dan ceria.

Crown Christian School memiliki perubahan-perubahan yang cukup signifikan, mulai dari kurikulum atau materi pembelajaran yang digunakan, serta cara pengajaran terhadap anak yang dilakukan melalui evaluasi para *teacher* oleh Mr. Robita dan Ms. Rebika karena dianggap hal yang sangat penting untuk pendidikan siswa. Untuk itu

Crown Christian School membutuhkan sebuah aplikasi berbasis web yang berisikan *profile*, Garis Besar materi pembelajaran, kegiatan, visi, misi, kelebihan, kekurangan, strategi yang diterapkan serta tujuan. Yang nantinya pada website dapat terpublikasi secara online dan yang dapat diakses secara umum.

## **Visi dan Misi :**

### **A. Visi**

Visi sekolah adalah menjadi instansi sekolah yang membawa anak takut akan Tuhan serta membangun kualitas anak yang unggul.

### **B. Misi**

Misi sekolah adalah menyelenggarakan pendidikan anak usia dini dengan materi bahasa indonesia dan inggris serta mendidik anak sejak dini untuk hidup takut akan Tuhan juga bertumbuh didalam Tuhan Yesus Kristus.

## **2.2 Struktur Organisasi**

### **2.2.1 Konsep dasar organisasi sistem informasi**

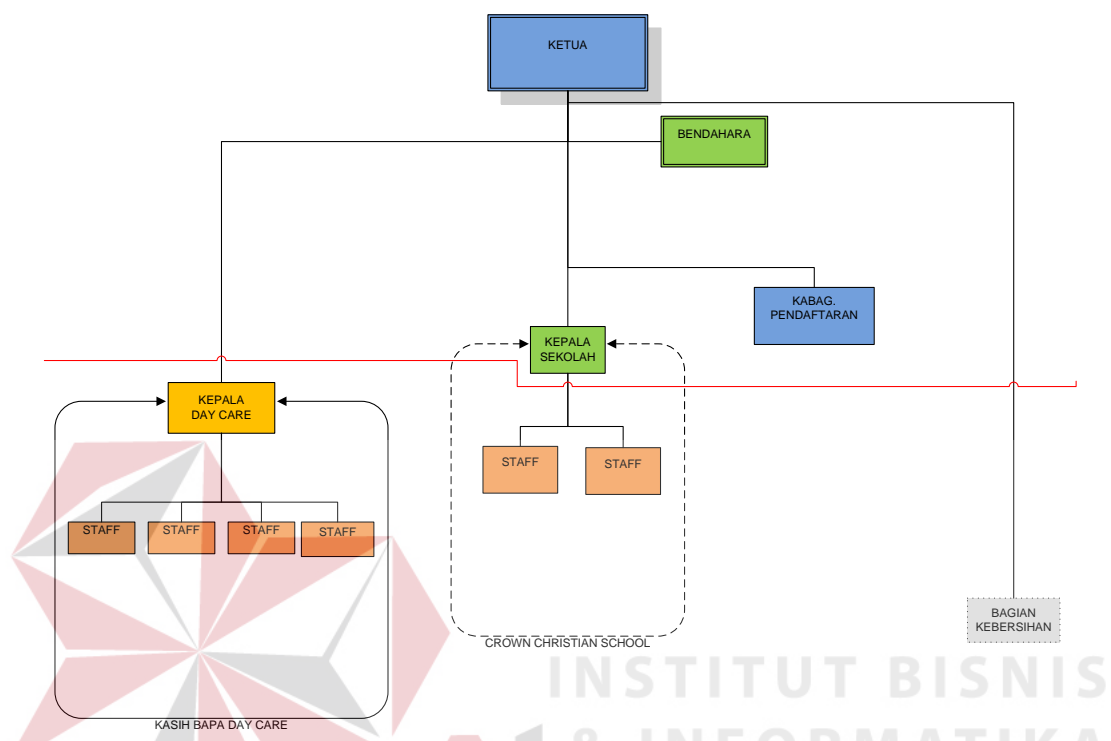
Organisasi adalah sistem saling pengaruh-mempengaruhi antara orang dalam kelompok kerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sama (Hartono, 1989). Tujuan organisasi secara keseluruhan tidak mungkin dijalankan oleh seorang tertentu saja. Organisasi dapat diibaratkan sebagai kesatuan anggota tubuh manusia yang bekerja bersama-sama sehingga fungsi tubuh manusia dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu aspek pengorganisasian adalah menetapkan departemen-departement. Istilah department (*department*) sebenarnya dimaksudkan untuk suatu area yang terpisah atau cabang dari suatu perusahaan. Sedang departemen didalam suatu perusahaan menunjukkan hubunga dari jenjang. Jenjang departemenisasi dapat berupa dari yang tertinggi yaitu dari kantor atau biro sampai bagian, cabang, seksi, unit dan sub unit. Didalam suatu perusahaan, departemenisasi harus dikelompokkan secara tegas, karena menyangkut masalah wewenang, hak, harga diri dan gaji. Misalnya manajer produksi dikatakan mengepalai suatu bagian, manajer penjualan yang setingkat dengan manajer produksi tidak akan puas bila dikatakan mengepalai suatu seksi.

### **2.2.2 Bagan Organisasi**

Bagan organisasi (*organization chart*) menunjukkan bagaimana department-department didalam organisasi di koordinasikan bersama-sama melalui suatu jalur wewenang dan tanggung jawab. Bagan organisasi adalah penggambaran secara grafik yang menggambarkan struktur kerja dari suatu struktur organisasi (Hartono, 1989). Bagan organisasi hanya dapat menunjukkan hubungan wewenang yang formal saja dan tidak dapat menggambarkan seberapa besar wewenang, tanggung jawab dan deskripsi pekerjaan yang terperinci, dapat dilihat pada gambar 2.1 yang merupakan gambar bagan struktur organisasi Crown Christian School.

### STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 2.1 . Bagan struktur organisasi Crown Christian School

